

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ASSURE lebih baik daripada kemampuan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ASSURE lebih baik daripada kemampuan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ASSURE lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ASSURE lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terbukti bahwa kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ASSURE kemampuan berpikir kritis maupun berpikir kreatif matematisnya lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Maka

Suparno Retno Pamungkas, 2014

Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa SMP melalui model pembelajaran Assure.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai rekomendasi atau saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis. Memperhatikan hal tersebut, seyogyanya para guru matematika dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model ini.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE merupakan model pembelajaran yang menggunakan media terutama komputer, untuk itu guru matematika yang akan menggunakan model pembelajaran ASSURE harus dapat memanfaatkan komputer dengan baik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Kepada dinas terkait supaya dapat memfasilitasi sekolah-sekolah yang ada di daerah setempat untuk dapat menyediakan fasilitas dan sarana terutama komputer sebagai sarana pendukung proses pembelajaran yang lebih baik demi peningkatan dan kemajuan pendidikan.
4. Pada penelitian ini hanya mengungkap mengenai kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif matematis dilihat dari aspek hasil belajarnya saja. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan model pembelajaran ASSURE, dapat dikembangkan pada kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan pemahaman, penalaran, pemecahan masalah, koneksi matematis, dan jenis kemampuan lain, serta aspek motivasi dan sikap belajar siswa.

